

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi dan Analisis Data**

Buku teks tematik integratif kurikulum 2013 terdiri dari dua jenis buku, yaitu buku pegangan guru dan buku teks siswa yang saling berhubungan. Buku pegangan guru berisi perencanaan pembelajaran yang menjadi acuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, sedangkan buku teks siswa berisi materi dan aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran.

Buku teks tematik integratif kurikulum 2013 adalah buku teks kelas VI tema Menjelajah Angkasa Luar edisi revisi 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku tersebut terdiri dari 3 subtema, yaitu subtema 1 keteraturan yang menakjubkan, subtema 2 benda angkasa luar dan rahasiannya, subtema 3 tokoh penjelajah ruang angkasa. Masing-masing subtema terdiri dari 6 pembelajaran dengan pemetaan KD yang berbeda-beda.

Buku pegangan guru memiliki beberapa bagian, yaitu kata pengantar, tentang buku guru, petunjuk penggunaan buku guru, kompetensi inti (KI) kelas VI, materi sub tema 1, materi subtema 2, materi subtema 3, kegiatan pembiasaan literasi, daftar pustaka, profil penulis, profil penelaah, profil editor dan profil ilustrator. Pada materi masing-masing subtema terdiri dari Pemetaan Kompetensi Dasar (KD), ruang lingkup, serta materi di setiap pembelajaran. Pada materi masing-masing pembelajaran terdiri dari: pemetaan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, media/alat bantu dan sumber belajar, kegiatan pembukaan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Langkah-langkah

pembelajaran pada buku terdiri dari sub langkah: ayo berdiskusi, ayo membaca, ayo mencoba, ayo mengamati, ayo renungkan, dan kerjasama dengan orang tua. Pada bagian penilaian terdiri dari bentuk penilaian dan rubrik penilaian.

Buku tematik terpadu yang buku siswa terdiri dari: kata pengantar, penjelasan tentang buku siswa, daftar isi, materi sub tema 1, materi sub tema 2, materi subtema 3, materi literasi, daftar pustaka, profil penulis, profil penelaah, profil editor, dan profil ilustrator. Masing- masing subtema terdiri dari materi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diterjemahkan melalui subjudul ayo berdiskusi, ayo membaca, ayo menulis, ayo mengamati, ayo mencoba, ayo berlatih, ayo bernyanyi, ayo renungkan, dan kerjasama dengan orangtua. Buku ini berisi materi pelajaran yang dapat dipelajari siswa, kegiatan pembelajaran, dan beberapa bagian dapat menjadi lembar kerja siswa.

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan deskripsi data yang didasarkan pada skema analisis isi yang ditentukan. Berikut ini adalah paparan tentang analisis muatan *Higher Order Thinking* (HOT). pada buku teks pelajaran kurikulum 2013 kelas VI tema 9 Menjelajah Angkasa Luar berdasarkan hasil temuan yang terdapat dalam lampiran.

### **1. Muatan HOT Aspek Analisis**

Analisis adalah salah proses berpikir yang ada pada *Higher Order Thinking* (HOT). Aspek analisis terdiri dari tiga indikator, yaitu: membedakan, mengorganisasi, mengatribusi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, seluruh indikator pada aspek analisis telah tercantum pada setiap sub tema.

Namun tidak semua indikator aspek analisis telah tercantum dalam setiap pembelajaran. Berikut adalah tabel 3.1 yang menyajikan data tentang aspek analisis.

Tabel 4.1 Muatan HOTS dalam aspek analisis

Indikator	Subtema I						Subtema II						Subtema III						$\Sigma$
	Pembelajaran						Pembelajaran						Pembelajaran						
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
Membedakan	1	1	2	1	-	-	-	-	2	1	1	-	-	3	1	1	-	-	14
Mengorganisasi	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	1	1	4	3	2	2	3	2	42
Mengatribusi	2	-	2	1	-	1	1	2	1	2	1	1	2	-	2	1	1	1	22

Keterangan:

$\Sigma$  = jumlah frekuensi kemunculan

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua indikator analisis dilakukan dalam setiap pembelajaran. Indikator mengorganisasi merupakan indikator yang sering muncul dalam buku teks, yaitu sebanyak 42 kali. Indikator membedakan merupakan indikator yang muncul paling sedikit, yaitu 14 kali. Sedangkan indikator mengorganisasi muncul sebanyak 22 kali. Berikut adalah deskripsi setiap indikator pada aspek analisis.

a. Membedakan

Indikator membedakan dapat ditemukan pada setiap sub tema. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang tercantum pada buku guru dan buku siswa. Indikator membedakan muncul di setiap sub tema dengan jumlah frekuensi yang berbeda. Pada subtema 1, indikator membedakan muncul sebanyak 4 kali. Pada subtema 2, indikator membedakan juga muncul sebanyak 4 kali. Sedangkan pada subtema 3, indikator membedakan muncul sebanyak 5 kali. Berikut adalah tabel perbandingan kemunculan indikator membedakan tiap subtema.

Tabel 4. 2 kemunculan indikator membedakan pada setiap subtema

Subtema	Frekuensi kemunculan
Subtema 1	5
Subtema 2	4
Subtema 3	5

Subtema 1 *Keteraturan yang Menakjubkan* dengan indikator membedakan muncul pada pembelajaran 1, 2, 3, dan 4. Pada pembelajaran 3 indikator membedakan muncul sebanyak 2 kali. Pada pembelajaran 1, 2, dan 4 indikator membedakan muncul sebanyak 1 kali. Total indikator membedakan pada sub tema 1 adalah sebanyak 5 kali. Berikut disajikan indikator membedakan pada subtema 1 (lampiran ST1/PB1/A3).

The image shows a worksheet with two main sections. The first section is titled 'Fakta Menarik' and has two horizontal lines for writing. The second section is titled 'Kualitas Bumi' and contains a table with two columns: 'Aspek Tata Surya' and 'Jenis'. The table has three empty rows for data entry.

Gambar 4.1 Contoh format indikator membedakan subtema 1

Pada contoh di atas, siswa diminta untuk memisahkan fakta yang menarik berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Pada pembelajaran kedua, peserta didik disajikan beberapa model tata surya dan diminta untuk membedakan beberapa bagian dari model tata surya. Pada pembelajaran ketiga, peserta didik diminta untuk membandingkan cara hidup masyarakat masa kini

dengan masyarakat masa lalu, serta siswa juga diminta menentukan bagian cerita yang berisi persatuan dan kesatuan. Pada pembelajaran keempat, siswa diberi sebuah cerita kemudian diminta untuk membedakan masing-masing karakter tokoh utama dan tokoh tambahan. Indikator membedakan pada subtema 1 muncul pada sub judul ayo berdiskusi, ayo membaca, dan ayo berlatih.

Subtema 2 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator membedakan muncul pada pembelajaran 3, 4, dan 5. Sedangkan pada pembelajaran 1 dan 2 indikator membedakan tidak muncul. Indikator membedakan paling banyak muncul pada pembelajaran 3 yaitu 2 kali. Pada pembelajaran 4, dan 5 indikator membedakan muncul sebanyak 1 kali. Total indikator membedakan pada sub tema 2 adalah sebanyak 5 kali. Berikut disajikan contoh indikator membedakan yang ada di subtema 2 (lampiran ST2/PB3/A8)

- \* Dengan menggunakan gambar teleskop, Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk membangkitkan keingintahuan siswa:
1. Bagaimana manusia mengamati luar angkasa?
  2. Apakah kamu alat apakah ini? Untuk apa? Mengapa? Apakah yang memersikannya? Bagaimana cara menggunakannya?
  3. Bandingkan dengan gambar teleskop Hubble, lalu tanyakan perbedaan antara keduanya.
  4. Bagaimana data dan laporan mengenai luar angkasa bisa diterima dengan cepat oleh manusia?

Gambar 4.3 Contoh format indikator membedakan subtema 2

Contoh di atas diambil dari subtema 2 pembelajaran 3. Siswa diminta untuk membandingkan teleskop biasa dengan teleskop Hubble. Pada pembelajaran 3 juga, siswa diminta untuk membandingkan alat pada masa lalu dan masa sekarang. Pada pembelajaran 4, siswa diminta untuk membedakan penyampaian berita zaman dahulu dengan zaman sekarang.

Sedangkan pada pembelajaran 5, siswa diminta untuk membandingkan kegiatan zaman dahulu dengan sekarang. Indikator membedakan pada subtema 2 muncul pada kegiatan pembuka, ayo membaca, dan kegiatan kerjasama dengan orangtua.

Subtema 3 *Tokoh Penjelajah Ruang Angkasa* dengan indikator membedakan muncul pada pembelajaran 2, 3, 4, dan 6. Sedangkan pada pembelajaran 1, 5, dan 6, indikator membedakan tidak muncul. Pada pembelajaran 2 indikator membedakan muncul sebanyak 3 kali. Sedangkan pada pembelajaran 3 dan 4 indikator membedakan muncul sebanyak 1 kali. Total indikator membedakan pada sub tema 3 adalah sebanyak 5 kali. Berikut disajikan contoh indikator membedakan yang ada di subtema 3 (lampiran ST3/PB2/A7)

- dengan posisinya dari sabuk asterit.
3. Dengan membaca isi surat tentang Tempat Tanpa Bayangan, siswa dapat menentukan unsur-unsur intrinsik cerita dan menceritakan pengalaman pribadi pada saat berada di tempat wisata.
  4. Dengan berdiskusi tentang jenis-jenis patung konstruksi, siswa mencari informasi untuk menganalisis tema, alat dan bahan yang digunakan untuk membuat patung konstruksi.

Gambar 4.3 Contoh format indikator membedakan subtema 3

Contoh di atas diambil dari subtema 3 pembelajaran 2 yang muncul dalam tujuan pembelajaran. Siswa diminta menganalisis tema, alat, dan bahan pembuatan beberapa patung yang tercantum dalam buku. Pada pembelajaran 2 juga, siswa diminta untuk menganalisis faktor pembeda planet dalam dan planet luar. Pada pembelajaran 3, siswa membandingkan transportasi darat zaman dahulu dengan zaman sekarang. Pada pembelajaran 4, siswa diminta melengkapi tabel perbandingan transportasi

dari berbagai aspek. Indikator membedakan pada subtema 3 muncul pada tujuan pembelajaran, ayo berdiskusi, dan ayo berlatih.

b. Mengorganisasi

Indikator mengorganisasi dapat ditemukan pada setiap sub tema. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang tercantum pada buku guru dan buku siswa. Indikator mengorganisasi muncul di setiap sub tema dengan jumlah frekuensi yang berbeda. Pada subtema 1, indikator mengorganisasi muncul sebanyak 15 kali. Pada subtema 2, indikator mengorganisasi juga muncul sebanyak 11 kali. Sedangkan pada subtema 3, indikator mengorganisasi muncul sebanyak 16 kali. Berikut adalah tabel perbandingan kemunculan indikator mengorganisasi tiap subtema.

Tabel 4. 3 kemunculan indikator mengorganisasi pada setiap subtema

Subtema	Frekuensi kemunculan
Subtema 1	15
Subtema 2	11
Subtema 3	16

Subtema 1 *Keteraturan yang Menakjubkan* dengan indikator mengorganisasi muncul pada semua pembelajaran. Indikator mengorganisasi paling banyak muncul pada pembelajaran 5 yaitu sebanyak 4 kali. Pada pembelajaran 4 indikator mengorganisasi muncul sebanyak 3 kali. Pada pembelajaran 1, 2 dan 3 indikator mengorganisasi muncul sebanyak 2 kali. Total indikator mengorganisasi pada sub tema 1 adalah

sebanyak 13 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengorganisasi yang ada di buku teks (Lampiran ST1/PB1/A4).



Gambar 4.4 Contoh format indikator mengorganisasi subtema 1

Gambar di atas adalah salah satu contoh indikator mengorganisasi dari 13 contoh indikator yang ada di subtema 1 pembelajaran 1. Pada pembelajaran 1 juga terdapat muatan indikator mengorganisasi di mana siswa mencatat informasi dalam bentuk tabel, gambar, maupun bentuk lain yang mereka inginkan. Pada pembelajaran 2 muncul 2 kegiatan menuangkan cerita yang telah dibaca ke dalam gambar. Pada pembelajaran 3, siswa diminta mengasosisasi makna persatuan dan kesatuan dan membuat diagram berdasarkan cerita. Pada pembelajaran 4 siswa membuat peta pikiran berdasarkan bacaan, menarik kesimpulan, dan mengorganisasikan cerita ke dalam bagan. Pada pembelajaran 5 siswa menganalisis keteraturan yang ada dalam kehidupan manusia, membuat peta pikiran, dan menarik kesimpulan. Pada pembelajaran 6 siswa melengkapi diagram cerita dan menarik kesimpulan. Indikator mengorganisasi pada subtema 1 terkandung pada tujuan pembelajaran,



kegiatan pembuka, ayo membaca, ayo menulis, ayo mencoba, ayo berlatih, ayo berdiskusi, dan ayo renungkan.

Subtema 2 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator mengorganisasi muncul pada semua pembelajaran. Indikator mengorganisasi paling banyak muncul pada pembelajaran 4 yaitu sebanyak 3 kali. Pada pembelajaran 1, 2, dan 3 indikator mengorganisasi muncul sebanyak 2 kali. Pada pembelajaran 5 dan 6 indikator mengorganisasi muncul sebanyak 1 kali. Total indikator mengorganisasi pada sub tema 1 adalah sebanyak 11 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengorganisasi yang ada di subtema 2 (Lampiran ST2/PB1/A2).



Gambar 4.5 Contoh indikator mengorganisasi subtema 2

Contoh di atas diambil dari subtema 2 pembelajaran 1. Siswa diminta membuat kesimpulan berdasarkan data yang disajikan dalam tabel. Pada pembelajaran 1 siswa juga diminta melengkapi diagram sesuai isi cerita. Pada pembelajaran 2 siswa melengkapi tabel asteroid dan fenomenanya, dan melengkapi diagram berdasarkan cerita. Pada pembelajaran 3 siswa membuat kesimpulan hasil diskusi, dan menggolongkan cerita menjadi bagian awal, tengah, dan akhir. Pada pembelajaran 4 siswa menganalisis bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern, membagi alur cerita ke dalam tiga bagian, dan

menganalisis peristiwa persatuan dan kesatuan dalam pengambilan keputusan. Pada pembelajaran 5 siswa membuat peta pikiran berdasarkan informasi yang telah dibaca, membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dan memvisualisasikan cerita ke dalam gambar berseri. Pada pembelajaran 6 siswa menganalisis pengaruh fase bulan terhadap bumi, memvisualisasikan cerita ke dalam gambar berseri, dan membuat kesimpulan. Indikator mengorganisasi pada subtema 2 terkandung pada kegiatan ayo mengamati, ayo menulis, ayo berdiskusi, ayo membaca, ayo berlatih, dan ayo mencoba.

Subtema 3 *Tokoh Penjelajah Ruang Angkasa* dengan indikator mengorganisasi muncul pada semua pembelajaran. Indikator mengorganisasi paling banyak muncul pada pembelajaran 1 yaitu sebanyak 4 kali. Pada pembelajaran 2 dan 5 indikator mengorganisasi muncul sebanyak 3 kali. Pada pembelajaran 3, 4 dan 6 indikator membedakan muncul sebanyak 2 kali. Total indikator mengorganisasi pada sub tema 3 adalah sebanyak 16 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengorganisasi yang ada di subtema 3 (Lampiran ST3/PB1/A2).



Gambar 4.6 Contoh indikator mengorganisasi subtema 3

Contoh di atas diambil dari subtema 3 pembelajaran 1. Siswa membuat kesimpulan tentang planet inferior dan planet superior. Siswa juga dampak penemuan galileo galilei, menuangkan cerita ke dalam gambar dan diagram. Pada pembelajaran 2 siswa menuangkan cerita ke dalam gambar dan diagram, menyimpulkan yang didapat dari suatu kegiatan, dan menjawab pertanyaan analisis tentang penemuan. Pada pembelajaran 3 siswa membuat kesimpulan, dan melengkapi diagram. Pada pembelajaran 4 siswa menyimpulkan hasil dan menganalisis kegiatan dan pengaruhnya. Pada pembelajaran 5 siswa membuat kesimpulan, membuat peta pikiran dari rangkuman bacaan, melengkapi diagram dari cerita. Pada pembelajaran 6 siswa mencari penemuan yang menunjang astronaut, dan menuangkan persamaan dan perbedaan dalam diagram venn. Indikator mengorganisasi yang terdapat di subtema 3 muncul pada kegiatan ayo berdiskusi, ayo berlatih, ayo menulis, ayo membaca, ayo berdiskusi, dan kegiatan pembuka.

#### c. Mengatribusi

Indikator mengatribusi dapat ditemukan pada setiap sub tema. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang tercantum pada buku guru dan buku siswa. Indikator mengatribusi muncul di setiap sub tema dengan jumlah frekuensi yang berbeda. Pada subtema 1, indikator mengatribusi muncul sebanyak 18 kali. Pada subtema 2, indikator mengatribusi juga muncul sebanyak 4 kali. Sedangkan pada subtema 3, indikator mengatribusi

muncul sebanyak 16 kali. Berikut adalah tabel perbandingan kemunculan indikator mengatribusi tiap subtema.

Tabel 4. 4 kemunculan indikator mengatribusi pada setiap subtema

Subtema	Frekuensi kemunculan
Subtema 1	6
Subtema 2	8
Subtema 3	7

Subtema 1 *Keteraturan yang Menakjubkan* dengan indikator mengatribusi muncul pada pembelajaran 1, 3, 4 dan 6. Indikator mengatribusi paling banyak muncul pada pembelajaran 1 dan 3 yaitu sebanyak 2 kali. Pada pembelajaran 4 dan 6 indikator mengatribusi muncul sebanyak 1 kali. Total indikator mengatribusi pada sub tema 1 adalah sebanyak 6 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengatribusi yang ada di subtema 1 (Lampiran

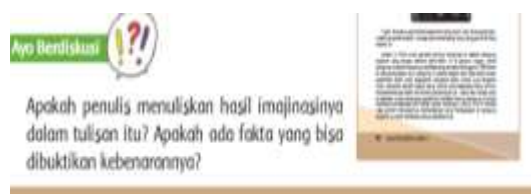


Gambar 4.7 Contoh indikator mengatribusi subtema 1

Contoh di atas diambil dari subtema 1 pembelajaran 1. Siswa mengemukakan pendapat bagaimana bersikap terhadap Tuhan setelah mengetahui tentang Bumi dan angkasa luar. Pada pembelajaran 3 siswa berpendapat mengenai sebab manusia menciptakan sesuatu yang baru dan

mengapa nenek moyang menganggap penting persatuan dan kesatuan. Pada pembelajaran 4 siswa berpendapat mengenai cara hidup masyarakat modern yang ada di sekeliling. Pada pembelajaran 6 siswa menelaah mengapa ada perbedaan hasil pekerjaannya dengan teman. Indikator mengatribusi pada subtema 1 tercantum dalam kegiatan pembukaan, ayo renungkan, ayo membaca, dan ayo menulis.

Subtema 2 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator mengatribusi muncul pada semua pembelajaran. Indikator mengatribusi paling banyak muncul pada pembelajaran 4 yaitu sebanyak 4 kali. Pada pembelajaran 2 dan 6 indikator mengatribusi muncul sebanyak 2 kali. Sedangkan pada pembelajaran 2, 3 dan 5 indikator mengatribusi muncul sebanyak 1 kali. Total indikator mengatribusi pada sub tema 2 adalah sebanyak 11 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengatribusi yang ada di subtema 3.

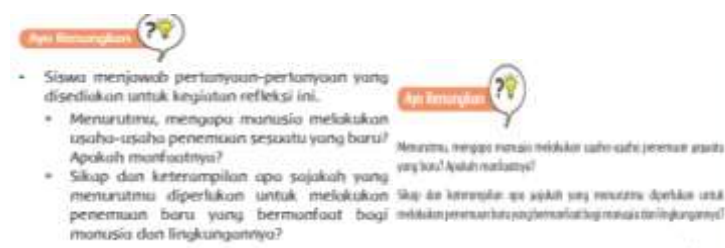


Gambar 4.8 Contoh indikator mengatribusi subtema 2

Contoh di atas diambil dari subtema 2 pembelajaran 1. Siswa memberikan pendapat tentang cerita dari sudut pandang penulis cerita dan menelaah mengapa ada perbedaan hasil pekerjaannya dengan teman. Pada pembelajaran 2 Siswa berpendapat manfaat membuat model tata surya dan menelaah mengapa ada perbedaan hasil pekerjaannya dengan teman. Pada

pembelajaran 3 siswa berpendapat mengenai sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Pada pembelajaran 4 siswa berpendapat mengenai kemajuan teknologi dan sikap yang dikembangkan dalam pemanfaatannya. Pada pembelajaran 5 siswa menelaah mengapa ada perbedaan hasil pekerjaannya dengan teman. Pada pembelajaran 6 siswa menelaah mengapa ada perbedaan hasil pekerjaannya dengan teman. Indikator mengatribusi pada tema 2 muncul pada kegiatan ayo berdiskusi, ayo menulis, ayo renungkan dan ayo membaca.

Subtema 3 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator mengatribusi muncul pada semua pembelajaran. Indikator mengatribusi paling banyak muncul pada pembelajaran 1 dan 4 yaitu sebanyak 4 kali. Pada pembelajaran 2 dan 4 indikator mengatribusi muncul sebanyak 2 kali. Sedangkan pada pembelajaran 5 dan 6 indikator mengatribusi muncul sebanyak 1 kali. Total indikator mengatribusi pada sub tema 2 adalah sebanyak 14 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengatribusi yang ada di subtema 3.



Gambar 4.9 Contoh indikator mengatribusi subtema 3

Contoh di atas diambil dari subtema 3 pembelajaran 1. Siswa diminta mengutarakan pendapat sebab manusia melakukan usaha-usaha penemuan

sesuatu yang baru. Pada pembelajaran 3 siswa mengutarakan pendapat sebab astronaut pergi ke luar angkasa, dan nilai yang dimiliki Buzz. Pada pembelajaran 4 siswa berpendapat mengenai sebab manusia ingin menemukan pesawat terbang berbahan bakar energi surya. Pada pembelajaran 5 siswa berpendapat mengenai penemu dan nilai serta sikap yang bisa diambil dari penemu. Pada pembelajaran 6 siswa berpendapat mengenai nilai dan sikap yang dimiliki oleh seorang astronaut.

## 2. Muatan HOTS Aspek Evaluasi

Evaluasi adalah salah satu aspek yang ada pada HOTS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, seluruh indikator pada aspek evaluasi telah tercantum pada setiap subtema. Aspek evaluasi terdiri dari dua indikator, yaitu: memeriksa dan mengkritik. Berikut adalah tabel 3.5 yang menyajikan data tentang aspek analisis.

Tabel 4.5 Muatan HOTS dalam aspek evaluasi

Indikator	Subtema I						Subtema II						Subtema III						Σ
	Pembelajaran						Pembelajaran						Pembelajaran						
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
Memeriksa	1	4	2	2	3	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	3	-	1	33
Mengkritik	2	2	1	2	-	1	-	-	1	4	1	3	-	1	1	2	1	-	22

Keterangan:

Σ = jumlah frekuensi kemunculan

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua indikator evaluasi dilakukan dalam setiap pembelajaran. Indikator memeriksa merupakan indikator yang sering muncul dalam buku teks, yaitu sebanyak 33 kali.

Indikator mengkritik merupakan indikator yang muncul paling sedikit, yaitu 22 kali.

Berikut adalah deskripsi setiap indikator pada aspek evaluasi.

a. Memeriksa

Indikator memeriksa dapat ditemukan pada setiap sub tema. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang tercantum pada buku guru dan buku siswa. Indikator memeriksa muncul di setiap sub tema dengan jumlah frekuensi yang berbeda. Pada subtema 1, indikator memeriksa muncul sebanyak 15 kali. Pada subtema 2, indikator memeriksa juga muncul sebanyak 11 kali. Sedangkan pada subtema 3, indikator memeriksa muncul sebanyak 9 kali. Berikut adalah tabel perbandingan kemunculan indikator memeriksa tiap subtema.

Tabel 4.6 kemunculan indikator memeriksa pada setiap subtema

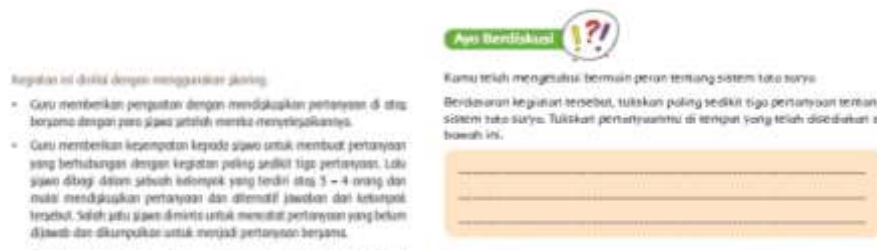
Subtema	Frekuensi kemunculan
Subtema 1	13
Subtema 2	11
Subtema 3	9

Subtema 1 *Keteraturan yang Menakjubkan* dengan indikator memeriksa muncul semua pembelajaran. Indikator memeriksa paling banyak muncul pada pembelajaran 2 yaitu sebanyak 4 kali. Pada pembelajaran 5 indikator memeriksa muncul sebanyak 3 kali. Sedangkan pada pembelajaran 3 dan 4 indikator memeriksa muncul sebanyak 2 kali. Dan pada pembelajaran 1 dan 6 indikator memeriksa muncul sebanyak 1



kali. Total indikator memeriksa pada sub tema 1 adalah sebanyak 14 kali.

Berikut disajikan contoh indikator mengatribusi yang ada di subtema 1.

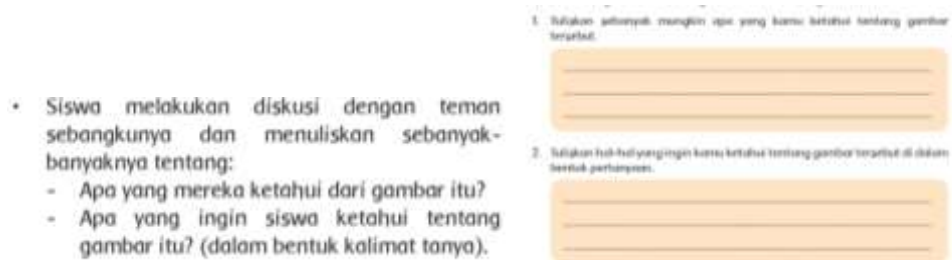


Gambar 4.10 Contoh indikator memeriksa subtema 1

Contoh di atas diambil dari subtema 1 pembelajaran 1. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas. Pada pembelajaran 2 siswa membuat pertanyaan tentang tata surya dan alam semesta dan mengajukan pertanyaan pada kelompok yang memberi presentasi. Pada pembelajaran 3 siswa Siswa memeriksa beberapa peristiwa dari majalah atau koran dan memeriksa kehidupan modern di sekitarnya. Pada pembelajaran ke 4 siswa memeriksa klipping kelompok lain dan memeriksa kondisi persatuan dan kesatuan bangsa saat ini. Pada pembelajaran 5 siswa membuat pertanyaan berdasarkan kegiatan, memeriksa keteraturan yang ada di sekelilingnya. Pada pembelajaran 6 siswa menganalisis tentang keteraturan lingkungan sekitar berdasarkan pertanyaan.

Subtema 2 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator memeriksa muncul pada semua pembelajaran. Indikator memeriksa paling banyak muncul pada pembelajaran 1 dan 6 yaitu sebanyak 3 kali. Pada pembelajaran 4 indikator memeriksa muncul sebanyak 2 kali. Sedangkan

pada pembelajaran 2, 3 dan 5 indikator memeriksa muncul sebanyak 1 kali. Total indikator memeriksa pada sub tema 2 adalah sebanyak 11 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengatribusi yang ada di subtema 3



Gambar 4.11 Contoh indikator memeriksa subtema 2

Contoh di atas diambil dari subtema 2 pembelajaran 1. Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas. Pada pembelajaran 2, siswa membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas siswa juga memberikan pendapatnya mengenai tokoh utama. Pada pembelajaran 2 siswa mengajukan pertanyaan pada kelompok yang memberi presentasi. Pada pembelajaran 3 siswa memeriksa beberapa peristiwa dari majalah atau koran. Pada pembelajaran 4 siswa memeriksa klipping kelompok lain. Pada pembelajaran 5 siswa iswa membuat pertanyaan tentang matahari dan memeriksa keteraturan yang ada di sekelilingnya. Pada pembelajaran 6 siswa memeriksa tentang keteraturan lingkungan sekitar berdasarkan pertanyaan.

Subtema 3 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator memeriksa muncul pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 6. Sedangkan pada pembelajaran 5 indikator memeriksa tidak muncul. Indikator memeriksa paling banyak muncul pada pembelajaran 4 sebanyak 3 kali. Pada

pembelajaran 2 dan 3 indikator memeriksa muncul sebanyak 1 kali. Sedangkan pada Total indikator memeriksa pada sub tema 2 adalah sebanyak 9 kali. Berikut disajikan contoh indikator memeriksa yang ada di subtema 3.



Gambar 4.12 Contoh indikator memeriksa subtema 3

Contoh di atas diambil dari subtema 3 pembelajaran 1. Siswa membuat pertanyaan tentang isi bacaan. Pada pembelajaran 2 siswa memeriksa gambar patung yang tersedia. Pada pembelajaran 3 siswa memeriksa dampak positif dan negatif teknologi transportasi. Pada pembelajaran 4 siswa memeriksa dampak positif dan negatif teknologi transportasi. Pada pembelajaran 6 siswa menanyakan yang ingin diketahuinya.

#### b. Mengkritik

Indikator memeriksa dapat ditemukan pada setiap sub tema. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang tercantum pada buku guru dan buku siswa. Indikator memeriksa muncul di setiap sub tema dengan jumlah frekuensi yang berbeda. Pada subtema 1, indikator memeriksa muncul sebanyak 8 kali. Pada subtema 2, indikator memeriksa juga muncul sebanyak 9 kali. Sedangkan pada subtema 3, indikator memeriksa muncul

sebanyak 5 kali. Berikut adalah tabel perbandingan kemunculan indikator memeriksa tiap subtema.

Tabel 4. 7 kemunculan indikator mengkritik pada setiap subtema

Subtema	Frekuensi kemunculan
Subtema 1	8
Subtema 2	9
Subtema 3	5

Subtema 1 *Keteraturan yang Menakutkan* dengan indikator mengkritik muncul pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 6. Indikator mengkritik paling banyak muncul pada pembelajaran 1, 2, dan 4 yaitu sebanyak 2 kali. Pada pembelajaran 3 dan 6 indikator mengkritik muncul sebanyak 1 kali. Total indikator mengkritik pada sub tema 1 adalah sebanyak 8 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengkritik yang ada di subtema 1.

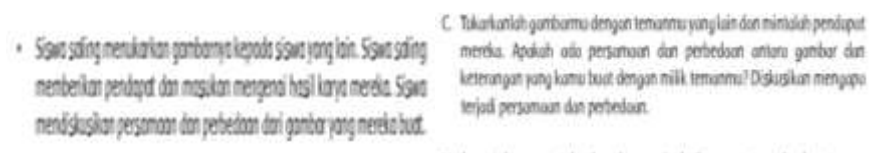
- Guru memimpin diskusi dengan mendorong siswa untuk menemukan tokoh dalam cerita tersebut. Siswa didorong untuk menemukan perbedaan antara tokoh utama dan tokoh tambahan dalam bacaan tersebut. Siswa membuat kesimpulan dan menjelaskannya di dalam diskusi kelas secara bergantian.
- Siswa melengkapi diagram yang tersedia di Buku Siswa berdasarkan karangan fiksi yang terjadi untuk menganalisis bacaan.
- Secara berpasangan, siswa menjawab pertanyaan dari Buku Siswa tentang isi bacaan dan bagian-bagiannya. Siswa menuliskannya di dalam buku catatan mereka, lalu mendiskusikannya dengan teman sebangkunya kembali.

Gambar 4.13 Contoh indikator mengkritik subtema 1

Contoh di atas diambil dari subtema 1 pembelajaran 2. Siswa menilai watak tokoh yang ada dalam bacaan. Pada pembelajaran 1, terdapat cerita yang berisi seorang anak yang berpikir kritis dengan bertanya tentang terjadinya sesuatu, siswa juga memberikan pendapatnya mengenai tokoh

utama. Pada pembelajaran 2 siswa membandingkan sifat ciri planet dan kemungkinan menempati planet tersebut. Pada pembelajaran 3 siswa menilai cerita fiksi yang telah dibaca. Pada pembelajaran 4 siswa melakukan penilaian antar teman, mencari hal positif yang terdapat pada cerita.

Subtema 2 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator mengkritik muncul pada semua pembelajaran. Indikator mengkritik paling banyak muncul pada pembelajaran 4 yaitu sebanyak 4 kali. Pada pembelajaran 6 indikator mengkritik muncul sebanyak 3 kali. Sedangkan pada pembelajaran 3 dan 5 indikator mengkritik muncul sebanyak 1 kali. Total indikator mengkritik pada sub tema 2 adalah sebanyak 9 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengkritik yang ada di subtema 2.

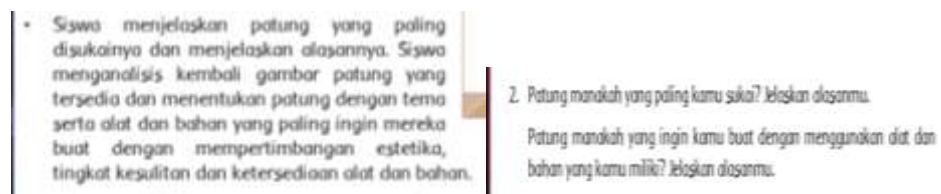


Gambar 4.14 Contoh indikator mengkritik subtema 2

Contoh di atas diambil dari subtema 2 pembelajaran 4. Siswa memberi pendapat dan masukan mengenai hasil karya teman. Pada pembelajaran 4, siswa juga mengevaluasi dampak baik dan buruk perkembangan teknologi komunikasi untuk kehidupan manusia, menilai musyawarah yang telah dilaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan dalam keluarga yang mendorong persatuan dan kesatuan. Pada pembelajaran 5 mengevaluasi gambar seri milik teman. Pada pembelajaran 6 siswa memberi masukan mengenai

poster yang dipamerkan, memberi masukan mengenai karya teman, dan mengevaluasi kerjasama pada saat melakukan pertunjukkan.

Subtema 3 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator mengkritik muncul pada pembelajaran 2, 3, 4, dan 5. Sedangkan pada pembelajaran 1 dan 6 indikator mengkritik tidak muncul. Indikator memeriksa paling banyak muncul pada pembelajaran 4 sebanyak 2 kali. Pada pembelajaran 2, 3 dan 5 indikator memeriksa muncul sebanyak 1 kali. Total indikator memeriksa pada sub tema 2 adalah sebanyak 5 kali. Berikut disajikan contoh indikator mengkritik yang ada di subtema 3.



Gambar 4.15 Contoh indikator mengkritik subtema 3

Contoh di atas diambil dari subtema 3 pembelajaran 2. Siswa menilai gambar patung dan menentukan patung yang paling ingin dibuat. Pada pembelajaran 4 siswa menilai keunggulan energi surya dengan BBM dan menilai bagian yang paling disukai dari cerita. Pada pembelajaran 5 siswa menilai bagian cerita yang dibaca.

### 3. Muatan HOTS Aspek Berkreasi/Mencipta

Berkreasi/mencipta adalah salah satu aspek yang ada pada HOTS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, seluruh indikator pada aspek berkreasi/mencipta telah tercantum pada setiap subtema Aspek

berkreasi/mencipta terdiri dari tiga indikator, yaitu: merumuskan, merencanakan, dan memproduksi. Berikut adalah tabel 4.8 yang menyajikan data tentang aspek berkreasi/mencipta.

Tabel 4.8 Muatan HOT dalam aspek berkreasi/mencipta

Indikator	Subtema I						Subtema II						Subtema III						$\Sigma$
	Pembelajaran						Pembelajaran						Pembelajaran						
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
Merumuskan	-	1	3	1	4	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	13
Merencanakan	-	-	1	-	-	1	1	1	1	2	1	2	-	1	1	-	2	2	16
Memproduksi	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	-	2	2	1	4	2	30

Keterangan:

$\Sigma$  = jumlah frekuensi kemunculan

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak semua indikator analisis dilakukan dalam setiap pembelajaran. Indikator memproduksi merupakan indikator yang sering muncul dalam buku teks, yaitu sebanyak 49 kali. Indikator merumuskan merupakan indikator yang muncul paling sedikit, yaitu 13 kali. Dan indikator merencanakan muncul sebanyak 16 kali. Berikut adalah deskripsi setiap indikator pada aspek analisis.

a. Merumuskan

Tidak semua pembelajaran mengandung indikator merumuskan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang tercantum pada buku guru dan buku siswa. Indikator merumuskan muncul di setiap sub tema dengan jumlah frekuensi yang berbeda. Pada subtema 1, indikator merumuskan muncul sebanyak 10 kali. Pada subtema 2, indikator merumuskan juga muncul sebanyak 2 kali. Sedangkan pada subtema 3, indikator merumuskan

muncul sebanyak 1 kali. Berikut adalah tabel perbandingan kemunculan indikator merumuskan tiap subtema.

Tabel 4.9 kemunculan indikator merumuskan pada setiap subtema

Subtema	Frekuensi kemunculan
Subtema 1	10
Subtema 2	2
Subtema 3	1

Subtema 1 *Keteraturan yang Menakjubkan* dengan indikator merumuskan muncul pada pembelajaran 2, 3, 4, 5 dan 6. Sedangkan pada pembelajaran 1 indikator merumuskan tidak muncul Indikator merumuskan paling banyak muncul pada pembelajaran 5 yaitu sebanyak 4 kali. Pada pembelajaran 2, 4 dan 6 indikator merumuskan muncul sebanyak 1 kali. Total indikator merumuskan pada sub tema 1 adalah sebanyak 10 kali. Berikut disajikan contoh indikator merumuskan yang ada di subtema 1.

• Guru mengarahkan siswa untuk membandingkan cara-cara hidup yang dilakukan masyarakat saat ini dibandingkan dengan cara hidup masyarakat di masa lalu dengan melakukan wawancara. Guru berdiskusi dengan siswa manfaat melakukan wawancara, cara melakukan wawancara yang baik, dan cara mencari informasi dari narasumber yang berusia jauh lebih tua dari mereka.

• Siswa bersama dengan kelompoknya merumuskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.

• Siswa-siswa mewawancarai salah satu narasumber yang sudah ditetapkan.

• Siswa mencatat hasil wawancara dalam bentuk tabel, kemudian membandingkan hasilnya dengan kegiatan yang sama yang dilakukan siswa.

Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan. Lakukanlah wawancara terhadap orang tua atau kakek/nenekmu tentang cara hidup mereka ketika mereka seusia Kamu. Sebagai pewawancara, kamu harus mencari tahu bagaimana cara mereka melakukan kegiatan belajar di rumah dan di sekolah. Apa saja yang mereka lakukan pada saat hari libur atau ketika tidak bersekolah. Apa saja yang mereka gunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Lalu, ringkaslah hasil wawancaramu untuk dibandingkan dengan kegiatan yang sama yang kamu lakukan saat ini. Catatlah hasil wawancaramu dengan menggunakan tabel berikut. Perhatikan contoh!

Nama Sumber	Isi

Gambar 4.16 Contoh indikator merumuskan subtema 1

Contoh di atas diambil dari subtema 1 pembelajaran 3. Siswa merumuskan pertanyaan wawancara sebelum melakukan kegiatan



wawancara selain itu terdapat sebuah cerita yang berisi contoh penyelesaian saat menghadapi masalah. Siswa juga merumuskan cara menerapkan semboyan Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan modern Pada pembelajaran 2 siswa merumuskan cara membentuk keteraturan dalam hidup. Pada pembelajaran 4 siswa merumuskan cara bijak untuk memanfaatkan teknologi. Pada pembelajaran 5 siswa mengutarakan perasaan saat pelajaran dan hal yang dilakukan untuk membuat kegiatan efektif dan merumuskan cara memastikan keteraturan dalam kehidupan, merumuskan cara memastikan keteraturan dalam kehidupan, bersama orangtua merumuskan yang dapat dilakukan warga untuk menjaga keteraturan. Pada pembelajaran 6 siswa membuat refleksi kegiatan bersama orang tua dan hal yang dapat dilakukan untuk membuat kegiatan lebih efektif dan merumuskan cara mengatasi kesulitan saat memainkan musik

Subtema 2 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator merumuskan hanya muncul pada pembelajaran 4 dan 6. Sedangkan pada pembelajaran 1, 2, 3, dan 5 indikator merumuskan tidak muncul. Indikator merumuskan pada pembelajaran 4 dan 6 yaitu sebanyak 1 kali. Total indikator merumuskan pada sub tema 2 adalah sebanyak 2 kali. Berikut disajikan contoh indikator merumuskan yang ada di subtema 2.

**Ayo Berlatih**

- Siswa melengkapi tabel dalam kelompok. Satu kelompok terdiri atas 2-3 siswa.
- Siswa melengkapi tabel berdasarkan informasi yang diperoleh.
- Siswa mencari informasi tentang:
  - Dampak negatif modernisasi terhadap budaya masyarakat Indonesia
  - Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasinya.

Dampak negatif modernisasi terhadap budaya masyarakat Indonesia	Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasinya

Gambar 4.17 Contoh indikator merumuskan subtema 2

Contoh di atas diambil dari subtema 2 pembelajaran 4. Siswa merumuskan usaha yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif modernisasi. Pada pembelajaran 6 siswa merumuskan isi poster dan merumuskan isi pertunjukkan tari.

Subtema 3 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator merumuskan hanya muncul pada pembelajaran 4 yaitu sebanyak 1 kali. Indikator merumuskan tidak muncul pada pembelajaran 1, 2, 3, 5, dan 6. Berikut disajikan contoh indikator merumuskan yang ada di subtema 2.



Gambar 4.18 Contoh indikator merumuskan subtema 3.

Contoh di atas diambil dari subtema 3 pembelajaran 4. Siswa merumuskan sistem transportasi yang paling mempengaruhi dan cara menghadapi. Kegiatan ini berada di sub judul ayo renungkan.

#### b. Merencanakan

Tidak semua pembelajaran mengandung indikator merencanakan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang tercantum pada buku guru dan buku siswa. Indikator merencanakan muncul di setiap sub tema dengan jumlah frekuensi yang berbeda. Pada subtema 1, indikator merencanakan muncul sebanyak 2 kali. Pada subtema 2, indikator merencanakan juga muncul sebanyak 8 kali. Sedangkan pada subtema 3, indikator

merencanakan muncul sebanyak 6 kali. Berikut adalah tabel perbandingan kemunculan indikator merencanakan tiap subtema.

Tabel 4.10 kemunculan indikator merencanakan pada setiap subtema

Subtema	Frekuensi kemunculan
Subtema 1	2
Subtema 2	8
Subtema 3	6

Subtema 1 *Keteraturan yang Menakjubkan* dengan indikator merencanakan hanya muncul pada pembelajaran 3 dan 6 sebanyak 1 kali. Sedangkan pada pembelajaran 1, 2, 4, dan 5 indikator merencanakan tidak muncul. Berikut disajikan contoh indikator merencanakan yang ada di subtema 1.

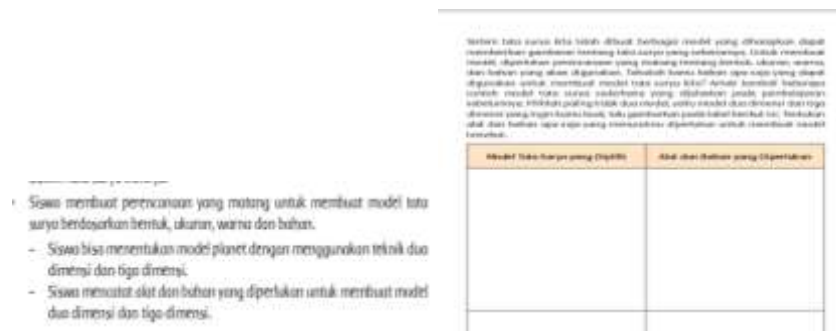
- Guru mengaitkan siswa untuk membandingkan cara-cara hidup yang dilakukan masyarakat saat ini dibandingkan dengan cara hidup masyarakat di masa lalu dengan melakukan wawancara. Guru berdiskusi dengan siswa tentang melakukan wawancara, cara melakukan wawancara yang baik, dan cara mencari informasi dari sumber yang berupa apa saja dari mereka.
- Siswa berdiskusi dengan kelompoknya merumuskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.
- Siswa-siswa wawancara adalah satu narasumber yang sudah ditetapkan.
- Siswa mencatat hasil wawancara dalam bentuk tabel, kemudian membandingkan hasilnya dengan kegiatan yang sama yang dilakukan siswa.

Lakukanlah kegiatan ini secara berpasangan. Lakukanlah wawancara terhadap orang tua atau kakek nenekmu tentang cara hidup mereka ketika mereka seusia kamu. Sebagai pewawancara, kamu harus mencari tahu bagaimana cara mereka melakukan kegiatan belajar di rumah dan di sekolah. Apa saja yang mereka lakukan pada saat hari libur atau ketika tidak bersekolah. Apa saja yang mereka gunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Lalu, ringkaslah hasil wawancaramu untuk dibandingkan dengan kegiatan yang sama yang kamu lakukan saat ini. Catatlah hasil wawancaramu dengan menggunakan tabel berikut. Perhatikan contoh!

Gambar 4.19 Contoh indikator merencanakan subtema 1.

Contoh di atas diambil pada subtema 1 pembelajaran 3. Siswa merencanakan kegiatan wawancara sebelum melakukan kegiatan wawancara.

Subtema 2 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator merencanakan muncul pada semua pembelajaran. Indikator merencanakan paling banyak muncul pada pembelajaran 4 dan 6 sebanyak 2 kali. Sedangkan pada pembelajaran 2, 3 dan 5 indikator merencanakan muncul sebanyak 1 kali. Total indikator merencanakan pada sub tema 2 adalah sebanyak 8 kali. Berikut disajikan contoh indikator merencanakan yang ada di subtema 2.



Gambar Gambar 4.20 Contoh indikator merencanakan subtema 2.

Contoh di atas diambil dari subtema 2 pembelajaran 1. Siswa membuat perencanaan pembuatan model tata surya. Pada pembelajaran 2 siswa merancang model tata surya yang akan dibuat. Pada pembelajaran 3 siswa menentukan bagian cerita yang akan diubah. Pada pembelajaran 4 Siswa merencanakan isi poster dan mendesain kegiatan musyawarah di kelas. Pada pembelajaran 5 siswa merencanakan proyek yang akan dibuat dan merancang gambar cerita yang akan dibuat. Pada pembelajaran 6 siswa merencanakan pertunjukan tari dan merancang kegiatan di lingkungan rumah.

Subtema 3 *Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya* dengan indikator merencanakan muncul pada pembelajaran 2, 3, 5, dan 6. Indikator merencanakan paling banyak muncul pada pembelajaran 5 dan 6 sebanyak 2 kali. Sedangkan pada pembelajaran 2 dan 3 indikator merencanakan muncul sebanyak 1 kali. Total indikator merencanakan pada sub tema 2 adalah sebanyak 6 kali. Berikut disajikan contoh indikator merencanakan yang ada di subtema 2.



Gambar 4.21 Contoh indikator merencanakan subtema 3

Contoh di atas diambil dari subtema 3 pembelajaran 3. Siswa menentukan cerita yang akan dibuat gambar. Siswa juga membuat rancangan patung yang akan dibuat. Pada pembelajaran 5 siswa merancang pameran hasil pekerjaan dan merancang miniatur kendaraan luar angkasa yang akan dibuat. Pada pembelajaran 6 siswa merancang skenario drama dan membuat perencanaan peningkatan nilai.

### c. Memproduksi

Tidak semua pembelajaran mengandung indikator memproduksi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang tercantum pada buku guru dan buku siswa. Indikator memproduksi muncul di setiap sub tema dengan jumlah frekuensi yang berbeda. Pada subtema 1, indikator memproduksi

muncul sebanyak 9 kali. Pada subtema 2, indikator memproduksi juga muncul sebanyak 10 kali. Sedangkan pada subtema 3, indikator memproduksi muncul sebanyak 11 kali. Berikut adalah tabel perbandingan kemunculan indikator memproduksi tiap subtema.

Tabel 4.11 kemunculan indikator memproduksi pada setiap subtema

Subtema	Frekuensi kemunculan
Subtema 1	9
Subtema 2	10
Subtema 3	11

Subtema 1 Keteraturan yang Menakjubkan dengan indikator memproduksi muncul semua pembelajaran. Pada pembelajaran 1, 2, dan 3 indikator memproduksi muncul sebanyak 2 kali. Pada pembelajaran 4, 5, dan 6 indikator memproduksi muncul sebanyak 1 kali. Total indikator memproduksi pada sub tema 1 adalah sebanyak 9 kali. Berikut disajikan contoh indikator memproduksi yang ada di subtema 1.

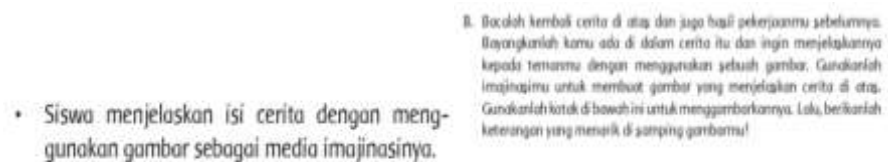


Gambar 4.22 Contoh indikator memproduksi subtema 1

Contoh di atas diambil dari subtema 1 pembelajaran 1. Siswa membuat peragaan sistem tata surya. Siswa juga membuat kegiatan bermain peran

dan membuat laporan pengamatan. Pada pembelajaran 2 siswa membuat model sederhana sistem tata surya secara berkelompok. Pada pembelajaran 3 siswa kegiatan wawancara dan membuat laporannya dan membuat gambar persatuan dan kesatuan di sekolah. Pada pembelajaran 4 siswa membuat klipping modernisasi secara social. Pada pembelajaran 5 siswa melanjutkan cerita dari cerita yang dibaca sesuai imajinasi mereka. Pada pembelajaran 6 siswa membuat gambar tokoh cerita sesuai imajinasinya.

Subtema 2 Benda Angkasa Luar dan Rahasiannya dengan indikator memproduksi muncul pada semua pembelajaran. Indikator memproduksi paling banyak muncul pada pembelajaran 1, 2, 3 dan 5 yaitu sebanyak 2 kali. Sedangkan pada pembelajaran 4 dan 6 indikator memproduksi muncul sebanyak 1 kali. Total indikator memproduksi pada sub tema 2 adalah sebanyak 10 kali. Berikut disajikan contoh indikator memproduksi yang ada di subtema 2.



Gambar 4.23 Contoh indikator memproduksi subtema 2

Contoh di atas diambil dari subtema 2 pembelajaran 1. Siswa membuat gambar imajinasi tentang cerita yang dibaca. Pada pembelajaran 2 siswa membuat model tata surya dan membuat jalan cerita yang di baca sesuai dengan imajinasinya. Pada pembelajaran 3 siswa membuat klipping pengaruh modernisasi dalam kehidupan sehari-hari dan mengubah alur

cerita yang dibaca. Pada pembelajaran 4 siswa membuat poster. Pada pembelajaran 5 siswa membuat poster perbandingan fakta bulan dan bumi dan mengembangkan akhir cerita. Pada pembelajaran 6 siswa membuat poster dan pertunjukkan tari.

Subtema 3 Tokoh Penjelajah Ruang Angkasa dengan indikator memproduksi muncul pada pembelajaran 2, 3, 4, 5, dan 6. Pada pembelajaran 5 indikator memproduksi muncul sebanyak 4 kali. Pada pembelajaran 2, 3 dan 6 indikator memproduksi muncul sebanyak 2 kali. Pada pembelajaran 4 indikator memproduksi muncul sebanyak 1 kali. Total indikator memproduksi pada sub tema 3 adalah sebanyak 11 kali. Berikut disajikan contoh indikator memproduksi yang ada di subtema 3.



Gambar Gambar 4.24 Contoh indikator memproduksi subtema 3

Contoh di atas diambil dari subtema 3 pembelajaran 2. Siswa menyempurnakan pembuatan model tata surya dan membuat surat untuk teman atau kerabat. Pada pembelajaran 3 siswa membuat gambar dan penggalan peristiwa dan membuat gambar seri. Pada pembelajaran 5 siswa membuat linimasa, membuat pameran hasil pekerjaan, membuat bagian berbeda dari cerita, dan membuat miniature kendaraan luar angkasa. Pada pembelajaran 6 siswa membuat karya seni 3 dimensi, dan membuat kegiatan bermain peran.



## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data dari buku teks kelas 6 SD tema 9 menjelajah angkasa luar secara keseluruhan menunjukkan bahwa muatan HOT tersebar dalam setiap pembelajaran. Ada 3 aspek pada HOT yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) analisis, (2) evaluasi, dan (3) berkreasi/mencipta.

### **1. Muatan HOT Aspek analisis**

Aspek analisis terdiri dari 3 indikator, yaitu: membedakan, mengorganisasi, mengatribusi. Indikator mengorganisasi adalah indikator yang sering muncul dalam buku teks, yaitu sebanyak 42 kali. Sedangkan indikator mengatribusi merupakan indikator yang paling sedikit muncul dalam buku teks, yaitu sebanyak 22 kali. Sedangkan indikator membedakan muncul sebanyak 14 kali.

Aktivitas indikator membedakan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 1 berupa memisahkan fakta yang menarik berdasarkan kegiatan yang dilakukan, peserta didik disajikan beberapa model tata surya dan diminta untuk membedakan beberapa bagian dari model tata surya, peserta didik diminta untuk membandingkan cara hidup masyarakat masa kini dengan masyarakat masa lalu, serta siswa juga diminta menentukan bagian cerita yang berisi persatuan dan kesatuan, siswa diberi sebuah cerita kemudian diminta untuk membedakan masing-masing karakter tokoh utama dan tokoh tambahan. Aktivitas indikator membedakan pada buku teks

berbasis kurikulum 2013 subtema 2 berupa membandingkan teleskop biasa dengan teleskop Hubble, membandingkan alat pada masa lalu dan masa sekarang, membedakan penyampaian berita zaman dahulu dengan zaman sekarang, membandingkan kegiatan zaman dahulu dengan sekarang. Aktivitas indikator membedakan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 3 berupa menganalisis tema, alat, dan bahan pembuatan beberapa patung yang tercantum dalam buku, menganalisis faktor pembeda planet dalam dan planet luar, membandingkan transportasi darat zaman dahulu dengan zaman sekarang, melengkapi tabel perbandingan transportasi dari berbagai aspek. Kegiatan yang ada pada buku teks sesuai dengan *differentiating* (membedakan) menurut Krathwohl (2001: 79) membedakan bagian-bagian dari keseluruhan struktur dalam hal relevansi atau kepentingan. Konteks buku yang mengandung indikator membedakan juga berisi kegiatan yang menstimulus siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis ke dalam menentukan aspek pembandingan secara mendetail.

Aktivitas indikator mengorganisasi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 1 berupa: mencatat informasi dalam bentuk tabel, gambar, maupun bentuk lain yang mereka inginkan, menuangkan cerita yang telah dibaca ke dalam gambar, mengasosisasi makna persatuan dan kesatuan dan membuat diagram berdasarkan cerita, membuat peta pikiran berdasarkan bacaan, menarik kesimpulan, dan mengorganisasikan cerita ke dalam bagan, menganalisis keteraturan yang ada dalam kehidupan manusia, membuat peta pikiran, dan menarik kesimpulan, melengkapi diagram cerita

dan menarik kesimpulan. Aktivitas indikator mengorganisasi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 2 berupa: membuat kesimpulan berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, melengkapi diagram sesuai isi cerita, melengkapi tabel asteroid dan fenomenanya, dan melengkapi diagram berdasarkan cerita, membuat kesimpulan hasil diskusi, dan menggolongkan cerita menjadi bagian awal, tengah, dan akhir, menganalisis bagaimana modernisasi memengaruhi gaya hidup dan cara berpikir masyarakat modern, membagi alur cerita ke dalam tiga bagian, dan menganalisis peristiwa persatuan dan kesatuan dalam pengambilan keputusan, membuat peta pikiran berdasarkan informasi yang telah dibaca, membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dan memvisualisasikan cerita ke dalam gambar berseri, menganalisis pengaruh fase bulan terhadap bumi, memvisualisasikan cerita ke dalam gambar berseri, dan membuat kesimpulan. Aktivitas indikator mengorganisasi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 3 berupa: membuat kesimpulan tentang planet inferior dan planet superior, menuangkan cerita ke dalam gambar dan diagram, menyimpulkan yang didapat dari suatu kegiatan, dan menjawab pertanyaan analisis tentang penemuan, melengkapi diagram, menganalisis kegiatan dan pengaruhnya, membuat peta pikiran dari rangkuman bacaan, mencari penemuan yang menunjang astronaut, dan menuangkan persamaan dan perbedaan dalam diagram venn. Kegiatan yang ada pada indikator mengorganisasi sudah sesuai dengan *organizing* (mengorganisasi) menurut Krathwohl (2001: 79) adalah

menentukan bagaimana merangkai potongan-potongan informasi penting yang didapat.

Aktivitas indikator mengatribusi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 1 berupa: mengemukakan pendapat bagaimana bersikap terhadap Tuhan setelah mengetahui tentang Bumi dan angkasa luar, berpendapat mengenai sebab manusia menciptakan sesuatu yang baru dan mengapa nenek moyang menganggap penting persatuan dan kesatuan, berpendapat mengenai cara hidup masyarakat modern yang ada di sekeliling, dan menelaah mengapa ada perbedaan hasil pekerjaannya dengan teman. Aktivitas indikator mengatribusi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 2 berupa: memberikan pendapat tentang cerita dari sudut pandang penulis cerita, menelaah mengapa ada perbedaan hasil pekerjaannya dengan teman, berpendapat manfaat membuat model tata surya, berpendapat mengenai sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan, dan berpendapat mengenai kemajuan teknologi dan sikap yang dikembangkan dalam pemanfaatannya. Aktivitas indikator mengatribusi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 3 berupa: mengutarakan pendapat sebab manusia melakukan usaha-usaha penemuan sesuatu yang baru, mengutarakan pendapat sebab astronaut pergi ke luar angkasa, dan nilai yang dimiliki Buzz, berpendapat mengenai sebab manusia ingin menemukan pesawat terbang berbahan bakar energi surya, berpendapat mengenai penemu dan nilai serta sikap yang bisa diambil dari penemu, dan berpendapat mengenai nilai dan sikap yang dimiliki oleh

seorang astronaut. Kegiatan yang ada pada indikator mengorganisasi sudah sesuai dengan Krathwohl (2001: 79) bahwa *attributing* terjadi ketika siswa dapat menentukan sudut pandang, pendapat, nilai atau tujuan di balik komunikasi.

Aspek analisis baik berupa membedakan, mengorganisasi, maupun mengatribusi muncul pada tujuan pembelajaran, sub judul ayo berdiskusi, ayo membaca, dan ayo berlatih, ayo renungkan, dan kerjasama dengan orangtua. Terdapat dua pembelajaran yang tujuan pembelajarannya terdapat aspek analisis. Hal ini sesuai dengan Limbach (2010) yang mencantumkan menentukan tujuan pembelajaran menjadi salah satu cara merangsang siswa mengembangkan HOT. Tujuan pembelajaran yang telang mengandung aspek HOT dapat meningkatkan kemampuan HOT siswa. Tujuan pembelajaran yang ditulis dengan baik akan mempercepat siswa meningkatkan kemampuan berpikirnya ke tingkat yang lebih tinggi (Ball, 2005). Di awal pembelajaran juga terdapat pertanyaan yang mengandung analisis. Hal ini sesuai dengan Conklin (2011: 181) bahwa salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan HOT adalah membuka pelajaran dengan pertanyaan HOT untuk menimbulkan diskusi dan debat.

## **2. Muatan HOT Aspek evaluasi**

Aspek evaluasi terdiri dari 2 indikator, yaitu: memeriksa dan mengkritik. Indikator mengkritik adalah indikator yang sering muncul dalam buku teks, yaitu sebanyak 48 kali. Sedangkan indikator memeriksa

merupakan indikator yang paling sedikit muncul dalam buku teks, yaitu sebanyak 25 kali.

Aktivitas indikator memeriksa pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 1 berupa: membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas, mengajukan pertanyaan pada kelompok yang memberi presentasi, memeriksa beberapa peristiwa dari majalah atau koran dan memeriksa kehidupan modern di sekitarnya, memeriksa klipping kelompok lain, membuat pertanyaan berdasarkan kegiatan, dan memeriksa keteraturan yang ada di sekelilingnya. Aktivitas indikator memeriksa pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 2 berupa: membuat pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas, memberikan pendapatnya mengenai tokoh utama, mengajukan pertanyaan pada kelompok yang memberi presentasi, memeriksa klipping kelompok lain. Aktivitas indikator memeriksa pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 3 berupa: membuat pertanyaan tentang isi bacaan, memeriksa gambar patung yang tersedia, memeriksa dampak positif dan negatif teknologi transportasi, memeriksa dampak positif dan negatif teknologi transportasi dan menanyakan yang ingin diketahuinya. Kegiatan yang ada pada buku teks sejalan dengan Krathwohl (2001) bahwa memeriksa yaitu mendeteksi ketidak konsistenan atau kesalahan dalam suatu proses atau produk. Konteks buku yang mengandung indikator memeriksa juga berisi kegiatan yang menstimulus siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis dalam memeriksa ketidakkonsistenan produk atau fenomena.

Aktivitas indikator mengkritik pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 1 berupa: menilai watak tokoh yang ada dalam bacaan, memberikan pendapatnya mengenai tokoh utama, menilai kemungkinan menempati sebuah planet, menilai cerita fiksi yang telah dibaca, melakukan penilaian antar teman, dan mencari hal positif yang terdapat pada cerita. Aktivitas indikator mengkritik pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 2 berupa: memberi pendapat dan masukan mengenai hasil karya teman, mengevaluasi dampak baik dan buruk perkembangan teknologi komunikasi untuk kehidupan manusia, menilai musyawarah yang telah dilaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan dalam keluarga yang mendorong persatuan dan kesatuan, mengevaluasi gambar seri milik teman, memberi masukan mengenai poster yang dipamerkan, memberi masukan mengenai karya teman, dan mengevaluasi kerjasama pada saat melakukan pertunjukkan. Aktivitas indikator mengkritik pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 3 berupa: menilai gambar patung dan menentukan patung yang paling ingin dibuat, menilai keunggulan energi surya dengan BBM dan menilai bagian yang paling disukai dari cerita dan menilai bagian cerita yang dibaca. Kegiatan yang ada pada buku teks sejalan dengan Krathwohl (2001) bahwa mengkritik yaitu melibatkan penilaian suatu produk atau proses berdasarkan kriteria eksternal.

Indikator mengevaluasi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 banyak berbentuk menstimulus siswa untuk memberikan pertanyaan mengenai suatu materi. Selain itu menstimulus siswa untuk memberikan

penilaian terhadap suatu produk atau materi. Siswa melakukan kegiatan menilai produk yang dihasilkan teman dan saling memberikan pendapat. Konteks buku yang mengandung indikator memeriksa juga berisi kegiatan yang menstimulus siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis.

### **3. Muatan HOT Aspek berkreasi/mencipta**

Aspek penalaran logis terdiri dari 3 indikator, yaitu: merumuskan, merencanakan dan memproduksi. Indikator memproduksi adalah indikator yang sering muncul dalam buku teks, yaitu sebanyak 49 kali. Sedangkan indikator merumuskan merupakan indikator yang paling sedikit muncul dalam buku teks, yaitu sebanyak 12 kali.

Aktivitas indikator merumuskan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 1 berupa: merumuskan pertanyaan wawancara sebelum melakukan kegiatan wawancara, terdapat sebuah cerita yang berisi contoh penyelesaian saat menghadapi masalah, merumuskan cara menerapkan semobyen Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan modern, merumuskan cara membentuk keteraturan dalam hidup, merumuskan cara bijak untuk memanfaatkan teknologi, mengutarakan perasaan saat pelajaran dan hal yang dilakukan untuk membuat kegiatan efektif dan merumuskan cara memastikan keteraturan dalam kehidupan, merumuskan cara memastikan keteraturan dalam kehidupan, bersama orangtua merumuskan yang dapat dilakukan warga untuk menjaga keteraturan, membuat refleksi kegiatan bersama orangtua dan hal yang dapat dilakukan untuk membuat kegiatan lebih efektif dan



merumuskan cara mengatasi kesulitan saat memainkan musik. Aktivitas indikator merumuskan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 2 berupa: merumuskan usaha yang dilakukan untuk mengatasi dampak negatif modernisasi, dan merumuskan isi poster dan merumuskan isi pertunjukkan tari. Aktivitas indikator merumuskan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 3 berupa merumuskan dampak penemuan Willian H. Kegiatan yang ada pada buku teks sejalan dengan Krathwohl (2001) bahwa merumuskan merupakan tahap di mana siswa menentukan hipotesis alternatif berdasarkan kriteria tertentu. Indikator merumuskan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 berbentuk menstimulus siswa merumuskan hal yang mungkin dipakai dalam pembuatan suatu produk.

Aktivitas indikator merencanakan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 1 berupa merencanakan kegiatan wawancara sebelum melakukan kegiatan wawancara. Aktivitas indikator merencanakan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 2 berupa: membuat perencanaan pembuatan model tata surya, merancang model tata surya yang akan dibuat, menentukan bagian cerita yang akan diubah, merencanakan isi poster dan mendesain kegiatan musyawarah di kelas, merencanakan proyek yang akan dibuat dan merancang gambar cerita yang akan dibuat dan merencanakan pertunjukan tari dan merancang kegiatan di lingkungan rumah. Aktivitas indikator merencanakan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 3 berupa: menentukan cerita yang akan dibuat gambar, membuat rancangan patung yang akan dibuat, merancang pameran

hasil pekerjaan dan merancang miniature kendaraan luar angkasa yang akan dibuat, merancang skenario drama dan membuat perencanaan peningkatan nilai. Kegiatan yang ada pada buku teks sejalan dengan Krathwohl (2001) bahwa merencanakan yaitu tahap di mana siswa merencanakan berbagai metode dan solusi dan mengubahnya menjadi suatu rencana aksi untuk menyelesaikan beberapa tugas. Indikator merencanakan pada buku teks berbasis kurikulum 2013 berbentuk menstimulus siswa membuat rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Menentukan hal apa saja yang digunakan dan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan.

Aktivitas indikator memproduksi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 1 berupa: membuat peragaan sistem tata surya, membuat kegiatan bermain peran dan membuat laporan pengamatan, membuat model sederhana sistem tata surya secara berkelompok, melakukan kegiatan wawancara dan membuat laporannya dan membuat gambar persatuan dan kesatuan di sekolah, membuat klipping modernisasi secara sosial, melanjutkan cerita dari cerita yang dibaca sesuai imajinasi mereka dan membuat gambar tokoh cerita sesuai imajinasinya. Aktivitas indikator memproduksi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 subtema 2 berupa: membuat gambar imajinasi tentang cerita yang dibaca, membuat model tata surya dan membuat jalan cerita yang di baca sesuai dengan imajinasinya, membuat klipping pengaruh modernisasi dalam kehidupan sehari-hari dan mengubah alur cerita yang dibaca, membuat poster dan membuat pertunjukkan tari. Aktivitas indikator memproduksi pada buku teks berbasis

kurikulum 2013 subtema 3 berupa: menyempurnakan pembuatan model tata surya dan membuat surat untuk teman atau kerabat, membuat gambar dan penggalan peristiwa dan membuat gambar seri, membuat linimasa, membuat pameran hasil pekerjaan, membuat bagian berbeda dari cerita, dan membuat miniature kendaraan luar angkasa, membuat karya seni 3 dimensi, dan membuat kegiatan bermain peran. Kegiatan yang ada pada buku teks sejalan dengan Krathwohl (2001) bahwa memproduksi yaitu tahap ketika siswa mulai melaksanakan rencana untuk memecahkan masalah tertentu menurut kriteria tertentu.

Indikator memproduksi pada buku teks berbasis kurikulum 2013 berbentuk menstimulus siswa membuat suatu produk atau melakukan suatu pameran. Produk yang dibuat pada buku teks berupa produk dua dimensi dan tiga dimensi seperti patung dan miniatur. Produk dicipta biasanya merupakan sebuah hasil *problem solving*. Misalnya, untuk memudahkan siswa mengenali tata surya, siswa membuat miniatur tata surya secara berkelompok. Konteks buku yang mengandung indikator memeriksa juga berisi kegiatan yang menstimulus siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis dan kreatif pada saat pembuatan produk.

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data di atas, dapat diketahui bahwa dari ketiga indikator HOT yang sering dimuat dalam buku teks adalah aspek analisis sedangkan aspek yang paling sedikit ditemukan adalah mengevaluasi urutan aspek HOT yang sering ditemui di dalam buku teks kurikulum 2013 kelas

VI tema 9 menjelajah angkasa luar dari yang paling banyak ke yang paling sedikit adalah (1) analisis, (2) berkreasi/mencipta, dan (3) evaluasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian analisis isi ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Analisis ini hanya dilakukan pada buku teks tematik integratif kurikulum 2013 tema 9 Menjelajah Angkasa Luar terbitan Kemendikbud. Penelitian ini hanya mencakup satu tema dari beberapa tema yang ada di Sekolah Dasar. Penelitian bias dilakukan pada buku teks tema lain maupun dari penerbit lain.
2. Analisis ini terbatas pada muatan *Higher-Order Thinking* (HOT) padahal masih banyak aspek yang bisa dianalisis pada buku ini seperti materi, keterpaduan, penyajian, kegrafikan, dan kesesuaian dengan peserta didik.